



**PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN POLTEKKES
KEMENKES MAKASSAR**

***PROCESSING LIBRARY MATERIALS IN THE LIBRARY POLTEKKES
KEMENKES MAKASSAR***

**Musdalipa^{1*}, Aisyah², Muh Syahrul³, Andi Akbar Mappitudang⁴,
Samhi Muawan Djamal⁵, Touku Umar⁶, Saenal Abidin⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

¹*40400121025@uin-alauddin.ac.id, ²40400121118@uin-alauddin.ac.id,

³m.syahrul28j@gmail.com, ⁴akbar161605@gmail.com, ⁵samhimuawandjamal@gmail.com,

⁶oemartouk11@gmail.com, ⁷saenal.abidin@uin-alauddin.ac.id

Article History:

Received: October 15th, 2024

Revised: December 10th, 2024

Published: December 12th, 2024

Abstract: *This activity aims to ensure that students not only gain a theoretical understanding of processing library materials in libraries, but also develop practical skills needed in the world of work. The method applied in this activity is observation, where direct observations are made at the activity location. We are also actively involved in the processing of library materials at the Poltekkes Kemenkes Makassar Library. The results of community service activities in the form of practical field work, processing activities carried out at the Poltekkes Kemekes Makassar library, namely carrying out inventory of library materials, classification, cataloguing, stock opname and shelving activities. The Poltekkes Kemenkes Makassar Library also uses INLISLite to manage library collections and services.*

Keywords: *Processing, Library Materials, INLISLite*

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tentang pengolahan bahan pustaka di perpustakaan, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah observasi, di mana dilakukan pengamatan langsung di lokasi kegiatan. Kami juga terlibat secara aktif dalam proses pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Makassar. Hasil kegiatan pengabdian Masyarakat dalam bentuk praktek kerja lapangan, Kegiatan pengolahan yang dilakukan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Makassar yakni melakukan inventarisasi bahan pustaka, klasifikasi, katalogisasi, stock opname dan kegiatan shelving. Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Makassar juga menggunakan INLISLite untuk mengelola koleksi dan layanan perpustakaan.

Kata Kunci: Pengolahan, Bahan Pustaka, INLISLite

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah sebuah tempat untuk menyimpan dan menyebarkan informasi melalui koleksi-koleksi bahan pustaka yang ada di dalamnya. Sesuai dengan pembukaan UUD, perpustakaan juga memainkan peran penting dalam pengelolaan pengetahuan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, Undang- Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyatakan bahwa perpustakaan mendukung sistem pendidikan nasional yang sejalan dengan pernyataan “perpustakaan merupakan pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan kebudayaan”. Agar hal tersebut dapat berjalan dengan baik, maka kegiatan-kegiatan pokok di perpustakaan perpustakaan harus dilakukan dengan baik, salah satunya adalah kegiatan pengolahan bahan pustaka. Kegiatan pengolahan bahan pustaka bermanfaat agar bahan pustaka mudah untuk dikelola oleh pustakawan, dan mudah untuk dicari baik oleh pemustaka maupun pustakawan itu sendiri (Yusuf et al., 2022).

Pengolahan bahan pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang mencakup inventarisasi, katalogisasi, klasifikasi, penyelesaian perlengkapan lainnya dan penyusunan koleksi ke dalam rak. Proses ini dimulai saat bahan pustaka diterima hingga siap digunakan oleh pemustaka, ini bertujuan untuk memudahkan pencarian dan mengakses informasi. Dengan pengolahan yang baik, semua koleksi dapat di temukan dengan mudah, baik secara manual maupun online, sehingga mendukung efisiensi dalam temu Kembali informasi yang dibutuhkan pemustaka (Nasrullah et al., 2023).

1. Inventarisasi

Inventarisasi merupakan proses pencatatan koleksi bahan pustaka baru, termasuk buku, CD, majalah, dan lain-lain, yang dimiliki oleh perpustakaan. Bahan pustaka ini dapat berasal dari sumbangan atau hadiah, dan dicatat dalam buku khusus yang dikenal sebagai buku induk. Tujuan dari inventaris diperpustakaan adalah untuk mengetahui kepemilikan setiap bahan pustaka, sehingga memudahkan dalam penyusunan laporan dan pemeriksaan statistik (Saleh & Aini, 2019). Menurut Rodin (2022), terdapat beberapa kegiatan inventarisasi:

- a. Pemeriksaan: kegiatan ini berhubungan dengan pemeriksaan fisik bahan pustaka untuk memastikan tidak ada kerusakan pada buku. Selain itu, juga dilakukan verifikasi apakah buku yang diterima sesuai dengan pesanan, baik dari segi jumlah, judul, pengarang, maupun penerbit. Pengecekan juga mencakup kelengkapan koleksi lainnya, seperti apakah buku tersebut dilengkapi compact

- disk (CD), alat peraga, atau versi daringnya.
- b. Pengelompokan: pengelompokan bahan pustaka dapat dilakukan berdasarkan subjek atau judul. Tujuan dari pengelompokan ini adalah untuk mempermudah proses pengolahan bahan pustaka di tahap selanjutnya.
 - c. Pengecapan: proses pengecapan dilakukan dua kali. Pertama, dilakukan pengecapan stempel inventaris yang mencakup tanggal terima, asal bahan pustaka, harga, tanda buku, nomor buku, dan tanggal inventaris. Selanjutnya, dilakukan pengecapan stempel perpustakaan yang berfungsi sebagai bukti bahwa bahan pustaka tersebut telah menjadi milik perpustakaan.
 - d. Pencatatan: kegiatan ini melibatkan menginput data buku ke dalam form yang telah disediakan. Pencatatan ini umumnya mencakup nomor inventaris, pengarang, penerbit, tanggal pengadaan, asal pengadaan, serta informasi lainnya yang dianggap perlu.

2. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan proses penentuan masalah atau subjek yang dibahas dalam bahan pustaka. Setelah subjek buku diidentifikasi, langkah berikutnya adalah mencari kelas atau kategori buku yang sesuai dengan subjek tersebut (Fransiska, 2022). Pembuatan nomor klasifikasi bertujuan untuk mengelompokkan buku atau bahan pustaka secara sistematis agar mudah ditemukan, diakses, dan diatur di perpustakaan. Sistem ini membantu memudahkan pengguna dalam mencari bahan sesuai subjek atau topik tertentu.

3. Katalogisasi

Katalogisasi adalah proses pembuatan daftar keterangan suatu koleksi yang disusun berdasarkan aturan tertentu. Tujuannya adalah untuk mempermudah pengguna dalam menemukan kembali bahan pustaka yang diperlukan saat dibutuhkan (Fransiska, 2022). Setelah dari proses inventaris, klasifikasi, katalog, barulah mulai memberikan label buku (Marina, 2022).

Menurut (Rodin, 2022), Proses labeling (pelabelan) adalah proses memberikan label pada buku dengan aturan tertentu seperti punggung buku/call number, pemberian warna, dan lembar kembali.

- a. Call number: diawali dengan nomor klasifikasi, 3 huruf awal pengarang buku dan satu huruf dari judul buku.
- b. Pemberian warna: pemberian warna pada punggung buku bertujuan untuk memudahkan pemustaka dalam mencari buku serta membantu pustakawan dalam menyusun koleksi buku.
- c. Lembar kembali: lembar ini mencantumkan nomor anggota dan tanggal batas pengembalian yang wajib. Lembar tersebut ditempelkan pada sampul akhir bagian

dalam buku.

4. Shelving

Shelving adalah kegiatan dalam proses pengolahan yang melibatkan penyusunan koleksi buku di rak. Setelah buku-buku yang telah selesai diolah dan dilengkapi dengan label, mereka disusun di rak sesuai dengan urutan nomor klasifikasi buku (Fransiska, 2022).

Sistem yang digunakan untuk menyusun, menata, dan mengelola perpustakaan bisa secara sederhana (manual) atau elektronik dengan menggunakan komputer (Pratala, 2021). Perpustakaan poltekkes kemenkes makassar menggunakan INLISLite untuk mengelola koleksi dan layanan perpustakaan. Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan, khususnya melalui perangkat lunak seperti INLISLite telah terbukti memberikan kemudahan dan efisiensi dalam berbagai aspek, mulai dari pengolahan bahan pustaka hingga bagian pelayanan kepada pemustaka. INLISLite, yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2011, adalah aplikasi otomasi perpustakaan yang dirancang untuk mendukung peralihan ke perpustakaan digital. Aplikasi ini memungkinkan pengelolaan data perpustakaan menjadi lebih sederhana dan terintegrasi secara daring, sehingga memudahkan akses bagi pengguna (Hidayat et al., 2024).

Proses pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Makassar melibatkan tahapan-tahapan yang sistematis. Dimulai dengan inventarisasi, Klasifikasi menggunakan sistem klasifikasi DDC (Dewey Decimal Classification), Katalogisasi, setelah itu dilakukan stock opname, dengan dilakukannya kegiatan ini maka akan dihasilkan laporan yang akurat mengenai koleksi perpustakaan dan akan menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan koleksi selanjutnya, dan yang terakhir melakukan kegiatan Shelving.

Pengolahan bahan pustaka merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh perpustakaan, karena berhubungan langsung dengan kemudahan pemustaka dalam mencari informasi. Jika proses pengolahan tidak mengikuti prosedur yang tepat, maka bahan pustaka tersebut akan ditentukan. Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Makassar merupakan salah satu perguruan tinggi yang berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian di lingkungan universitas. Sebagai Lembaga Pendidikan Kesehatan, perpustakaan ini harus mengelola koleksi secara efektif. Dengan koleksi yang terdiri dari buku, jurnal, serta sumber daya elektronik, perpustakaan ini menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa, dosen, dan peneliti.

Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Makassar tentu memiliki tahapan pengolahan bahan pustaka sebelum menyajikan kepada pemustaka. Proses ini tidak

hanya menarik, tetapi juga melibatkan mahasiswa ilmu perpustakaan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan cara ini, mahasiswa dapat berkontribusi dalam pengolahan bahan pustaka secara langsung.

METODE

Kegiatan praktek kerja lapangan ini dilakukan sejak 05 Agustus sampai 09 September 2024 di perpustakaan terpadu politeknik kesehatan Kemenkes Makassar, yang berlokasi di jalan Tidung. Jl. Mon. Emmy Saelan III No.2, Karunrung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221. Kegiatan ini melibatkan empat mahasiswa beserta satu dosen pendamping dari jurusan ilmu perpustakaan UIN Alauddin Makassar dan pustakawan yang bekerja di perpustakaan tersebut.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah observasi, di mana dilakukan pengamatan langsung di lokasi kegiatan. Kami juga terlibat secara aktif dalam proses pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Makassar. Melalui pendekatan ini, kami dapat mengamati berbagai tahapan dan prosedur yang berlangsung dalam pengolahan bahan pustaka. Keterlibatan langsung dalam aktivitas ini sangat penting, karena kami dapat melihat bagaimana teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengolahan bahan pustaka.

HASIL

Senin, 05 Agustus 2024

Pada hari ini, dilaksanakan kegiatan penerimaan mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. Kegiatan ini dihadiri oleh pustakawan dari Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Makassar. Kegiatan penerimaan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengelola perpustakaan serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Setelah kegiatan penerimaan, mahasiswa PKL melakukan observasi di Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Makassar. Dalam sesi diskusi yang berlangsung, Kepala Perpustakaan menekankan pentingnya peran mahasiswa PKL dalam pelestarian buku, pelabelan buku, serta penginputan dan digitalisasi koleksi perpustakaan. Diskusi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai tanggung jawab dan tugas yang akan dijalani selama masa PKL.



Gambar 1. Penerimaan mahasiswa PKL di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Makassar

Selasa, 06 Agustus 2024

Setiap pagi, kami melakukan penjajaran koleksi atau menyusun buku-buku di rak perpustakaan berdasarkan nomor klasifikasi. Pada hari ini, kami juga melakukan kegiatan pelestarian buku. Tujuan dari pelestarian dan pembungkusan buku adalah untuk melindungi buku dari kerusakan fisik, memperpanjang umur simpan, serta menjaga nilai historis dan budaya. Dengan demikian, buku-buku tersebut dapat tetap diakses dan dinikmati oleh generasi mendatang. Upaya ini sangat penting untuk memastikan bahwa pengetahuan dan warisan budaya yang terkandung dalam buku-buku tersebut tidak hilang seiring berjalannya waktu.



Gambar 2. Penjajaran koleksi yang dilakukan secara rutin oleh semua anggota kelompok setiap pagi

Tanggal 07-08 Agustus 2024

Pada hari ini, kami melanjutkan kegiatan pelestarian buku, yaitu dengan membungkus buku. Kami juga melakukan pembuatan nomor klasifikasi dengan menggunakan panduan DDC, menginput bahan pustaka pada program aplikasi

InlisLite. Selain itu, kami mencetak nomor panggil dan barcode. Kami juga menempelkan nomor panggil, barcode serta kantong dan slip tanggal kembali pada koleksi yang ada. Adapun tujuan mencetak barcode adalah untuk mempermudah proses identifikasi, pelacakan, dan manajemen inventaris secara cepat dan akurat. Dengan adanya barcode, proses peminjaman, pengembalian, dan pengecekan status buku dapat dilakukan secara efisien.



Gambar 3. Mencetak nomor panggil dan barcode

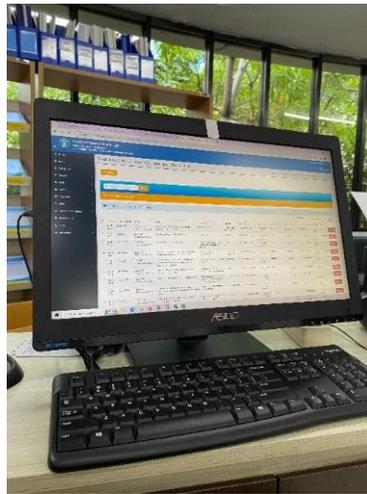


Gambar 4. Penempelan nomor panggil, barcode serta kantong dan slip tanggal Kembali pada koleksi

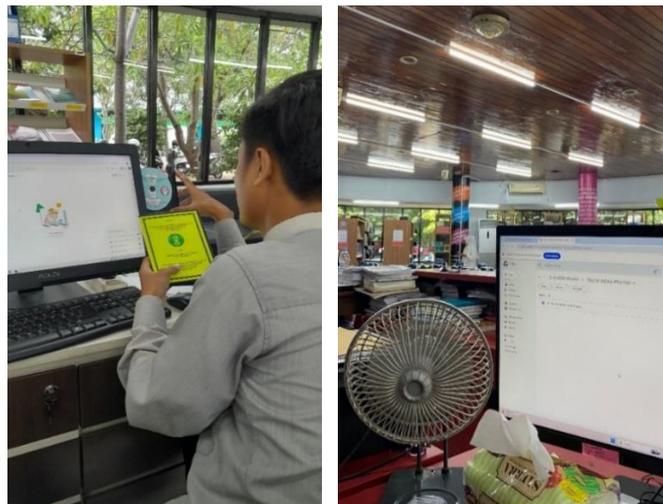
Tanggal 09 Agustus 2024

Pada hari ini, kami melanjutkan mencetak dan menempelkan nomor panggil dan barcode, pada koleksi yang ada, melakukan stock opname pada bahan pustaka, serta melaksanakan proses digitalisasi yaitu pengimputan skripsi/tesis ke bentuk digital ke dalam buku induk.

Stock opname dilakukan untuk menghitung dan memverifikasi Kembali koleksi yang ada di perustakaan. Dengan kegiatan ini, pustakawan dapat mengidentifikasi koleksi yang mengalami kerusakan serta yang masuh dalam kondisi baik. Melalui stock opname, pustakawan dapat memperoleh informasi mengenai jumlah koleksi, jenis koleksi, serta nomor klasifikasinya. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah laporan yang akurat mengenai kondisi koleksi perpustakaan (Pratala, 2021). Di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Makassar, kegiatan stock opname dilakukan menggunakan aplikasi *INLISLite*.



Gambar 5. Stock opname pada bahan pustaka



Gambar 6. Pengimputan Skripsi/tesis ke digital ke dalam buku induk

Tanggal 10 Agustus – 08 September

Pada hari ini, kami melakukan pembuatan nomor klasifikasi dengan menggunakan panduan DDC, setelah itu mengimput bahan pustaka pada program

aplikasi InlisLite. Kami juga melanjutkan mencetak nomor klasifikasi, barcode dan melakukan penempelan nomor punggung dan barcode pada koleksi yang ada.

Selain itu, kami juga mulai melakukan kegiatan layanan sirkulasi, yaitu peminjaman, pengembalian dan perpanjangan bahan pustaka kepada pustakawan. Kegiatan ini merupakan bagian penting dari pengelolaan perpustakaan yang bertujuan untuk meningkatkan layanan kepada pengguna serta memastikan ketersediaan bahan pustaka yang dibutuhkan.



Gambar 7. Pengimputan bahan pustaka



Gambar 8. Layanan sirkulasi (peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan bahan pustaka)

Hari Senin, 09 Oktober 2024

Pada hari ini, tepatnya pukul 13.00 WITA, kami melaksanakan kegiatan penarikan mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Makassar. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Perpustakaan, pustakawan, dan dosen pembimbing. Kegiatan diawali dengan bincang-bincang

santai mengenai hal-hal yang telah kami lakukan selama masa PKL di Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Makassar.

Acara tersebut diakhiri dengan foto bersama dan penyerahan cinderamata berupa plakat dari kami kepada pihak perpustakaan sebagai kenang-kenangan. Penyerahan cinderamata ini merupakan ungkapan terima kasih atas bimbingan dan pengalaman berharga yang kami peroleh selama menjalani PKL di perpustakaan tersebut.

PEMBAHASAN

Kegiatan pegabdian masyarakat dalam bentuk praktek kerja lapangan ini difokuskan pada pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Makassar. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah agar mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tentang pengolahan perpustakaan, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja. Melalui praktek kerja lapangan ini, mahasiswa dapat langsung terlibat dalam proses pengolahan bahan pustaka dan memahami pentingnya setiap langkah dalam proses tersebut. Selain itu, praktek ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan pustakawan, seperti mahasiswa dan dosen. Dengan memahami kebutuhan berbagai kalangan, mahasiswa belajar untuk Menyusun layanan yang sesuai dan efektif. Interaksi ini juga mengajarkan keterampilan komunikasi dan kerja sama yang sangat penting dalam dunia professional.

Di era digital, mahasiswa dikenalkan pada sistem manajemen perpustakaan berbasis teknologi. Pemahaman tentang pengelolaan bahan pustaka semakin diperlukan untuk memenuhi tuntutan layanan perpustakaan modern. Di perpustakaan poltekkes kemenkes makassar, pengolahan bahan pustaka dilakukan menggunakan inlislite yang membuat proses pencarian dan peminjaman menjadi lebih efisien. Dengan demikian, praktek kerja lapangan di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Makassar diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa, membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, serta meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Mahasiswa tidak hanya diharapkan menjadi pengguna informasi yang baik, tetapi juga menjadi pengelola informasi yang profesional dan inovatif dimasa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dab Humaniora UIN Alauddin Makassar di Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Makassar memberikan kontribusi signifikan dalam pelaksanaan fungsi Perpustakaan, khususnya dibidang pelestarian

koleksi, manajemen inventaris, dan digitalisasi bahan pustaka. Mahasiswa PKL tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis, tetapi juga memperkuat kompetensi mereka dalam penerapan teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan, seperti koleksi berdasarkan DDC, layanan sirkulasi, pelestarian koleksi dan digitalisasi dokumen ke dalam praktik nyata.

Secara teoritis, kegiatan ini mencerminkan pentingnya ilmu perpustakaan yang berokus pada penggunaan teknologi informasi (contohnya aplikasi INSLite) dan pelestarian nilai historis buku sebagai warisan budaya untuk meningkatkan efisiensi pengumpulan data. Aksesibilitas, akurasi, dan keberlanjutan adalah prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya perpustakaan yang diterapkan dalam PKL ini. Aktivitas seperti pelabelan, penginputan data, dan digitalisasi menunjukkan penggunaan teori sistem informasi perpustakaan dan pelestarian bahan pustaka yang berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Pratik kerja lapangan ini.

Pertama, kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Makassar, yang telah menyambut kami dengan baik dan memberi kami petunjuk dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan Perpustakaan. Bimbingan dan dukungan yang diberikan sangat penting untuk meningkatkan pemahaman kami tentang manajemen perpustakaan secara praktis. Kedua, kami berterima kasih kepada para pustakawan dan staff Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Makassar yang dengan sabar membantu kami melakukan tugas teknis. Mereka adalah orang-orang yang hangat terbuka, yang membuat lingkungan belajar menjadi menyenangkan dan produktif.

Selanjutnya, kami juga berterima kasih kepada dosen pembimbing dari Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar atas bimbingan, dukungan akademik, dan motivasi yang mereka berikan sebelum, selama, dan sesudah PKL. Panduan yang mereka berikan sangat membantu kami memahami tanggung jawab dan tujuan PKL ini. Tidak lupa, kami juga berterima kasih kepada semua rekan mahasiswa peserta PKL yang telah bekerja sama dengan baik selama kegiatan. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada semangat kebersamaan dan kerja sama yang terjalin.

Kami berharap pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang kami terima dapat berkontribusi pada peningkatan kompetensi kami dalam Ilmu Perpustakaan dan

bermanfaat bagi institusi tempat kami berkomitmen di masa depan. Kami berharap kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut di kesempatan lain.

DAFTAR REFERENSI

- Fransiska, A. (2022). Penataan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Sebagai Upaya Mempermudah Menemukan Kembali Buku Yang Diperlukan Oleh Pemustaka. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(03), 218–229. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v2i03.735>
- Hidayat, N., Iskandar, & Mulyadi, I. (2024). Penerapan Software Inlislite pada Pengolahan Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. *Literatify: Trends in Library Developments*, 5(2), 251–259. <https://doi.org/10.24252/literatify.v5i2.50766>
- Marina. (2022). Sistem Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 25 Palembang. *IQRA': Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 16(2), 56. <https://doi.org/10.30829/iqra.v16i2.11055>
- Nasrullah, Saskia, S. A., Alifka, Agustina, T., Irma, Alam, muhammad rafli, & Aspar, M. (2023). Praktik Kerja Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Bosowa. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 1(02), 86–94. <https://doi.org/10.58812/ejpcs.v1i02.69>
- Pratala, B. (2021). Pentingnya Stock Opname Koleksi Perpustakaan Ipdn Kampus Jakarta. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(2), 157–166. <https://doi.org/10.51878/academia.v1i2.667>
- Rodin, R. (2022). *Basic Knowledge Of Library and Information Science: Suatu Pengantar Memahami Perpustakaan, Kepustakaan, Kepustakawanan dan Informasi* (cetakan pe). Textium.
- Saleh, A., & Aini, H. (2019). Peran Pustakawan Dalam Mengontrol Pengolahan Bahan Pustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Mataram. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, 1(1). <https://doi.org/10.31764/jiper.v1i1.1503>
- Yusuf, A. M., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2022). Pengolahan Bahan Pustaka Menggunakan Aplikasi Slims Di Perpustakaan Sekretariat Karang Taruna Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor. *IQRA': Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 16(1), 143. <https://doi.org/10.30829/iqra.v16i1.10637>